

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). (FGD) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62.
- Asyiah, L. N. dan Hariani, S. A. (2014). *Bahan Ajar Etnobotani (Kajian khusus masyarakat Using)*. Jember: Anonim
- Andriani, R., Djufri., Rahmatan, H., Wardiah. dan Supriatno. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Kecamatan Susoh Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Pada Upacara Adat Di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 5, 1–8.
- Arisandy, A.A. dan Merti, T. (2018). Keanekaragaman Jenis Vegetasi Strata Semak di Hutan Perlindungan Kawasan Bukit Cogong. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 95–105.
- Arum, G.P.F., Retnoningsih, A. dan Irsadi, A. (2012). Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Kaseneng Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Unnes Journal of Life Science*, 1(2), 127–132.
- Backer, C.A. dan Brink, R.C.B.V.D. (1965c). *Flora Of Java* (Vol. II). Georningen: The Rijksherbarium.
- Backer, C.A. dan Brink, R.C.B.V.D. (1965b). *Flora Of Java* (Vol. III). Georningen: The Rijksherbarium.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kecamatan Porsea Dalam Angka 2019*. Balige: CV. Rilis Grafika.
- Bahriyah, I., Hayati, A. dan Zayadi, H. (2015). Studi Etnobotani Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) di Desa Sumber Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Madura. *Biosaintropis*, 1(1), 61–67.
- Darlian, L., Damhuri, D. dan Hasni, W.O. (2019). Kajian Etnobotani Tumbuhan Dalam Upacara Kehamilan (Posipo) Hingga Masa Anak-Anak (Dole-Dole) Pada Masyarakat Wolio Kota Bau-Bau. *Sainsmat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(1), 95-103.
- Diana, R., Mercury, Y.H., dan Nurhidayah. (2021). *Ekologi Tumbuhan Herba dan Liana*. Malang: CV.Pustaka Learning Center.
- Fakhrozi, I. (2009). *Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisoonal di Sekitar Taman Nasional Bukit Tiga Puluh*. Skripsi, Fakultas Kehutanan Bogor, Bogor.
- Firmando, H.B. (2020). Perubahan Sosial dalam Upacara Adat Kematian pada Etnis Batak Toba di Kota Medan. *Sosial Budaya*, 17(2), 95-105.
- Fuadi, T. (2018). Budaya Mee Bu bagi Penurunan Stunting: Kearifan Lokal Aceh dalam Proses Reproduksi. *Jurnal Biologi Edukasi*, 10(2), 274–282.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah : Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata* (Edisi 1): Penerbit Selaras.

- Hasairin, A. (2010). Keberadaan Tumbuhan yang Memiliki Botani di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(60), 1–7.
- Hasugian, R.M. (2017). Upacara Kematian Saur Matua Batak Toba: Analisis Tradisi Lisan. *Lingua*, 14(2), 225–242.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Hisa, L., Mahuze, A. dan Arka, I.W. (2018). *ETNOBOTANI : pengetahuan lokal suku Marori di Taman Nasional Wasur Merauke* (Edisi 1.). Merauke: Balai Taman Nasional Wasur.
- Hutagaol, F.O. dan Prayitno, I.S.P. (2020). Perkembangan Ritual Adat Mangongkal Holi Batak Toba dalam Kekristenan di Tanah Batak. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 6(1), 84–92.
- Ibo, L.K. dan Arimukti, S.D. (2019). Studi etnobotani pada masyarakat sub-etnis Batak Toba di Desa Martoba, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara District, North Sumatra. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*, 5(2), 234–241.
- Iskandar, J. dan Iskandar. B.S. (2017). Various Plants of Traditional Rituals: Ethnobotanical Research Among The Baduy Community. *Biosaintifika*, 9(1), 114–125.
- Junita, E. (2016). Upacara Kematian Saurmatua Pada Adat Masyarakat Batak Toba (Studi Kasus Tentang Kesiapan Keluarga) Di Desa Purbatua Kecamatan Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara. *JOM FISIP*. 3(1), 1-15.
- Kameubun, K.M.B., Rehiara, R. dan Demingus, F. (2020). Pemanfaatan Tumbuhan Diwoka (*Piper Macropiper Pennant.*) Oleh Suku Dani, Wamena. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(1), 37–45.
- Kartiwa, S. (1992). Hubungan Antara Tumbuhan dan Manusia Dalam Upacara Adat Di Indonesia. Prosiding Seminar dan Lokal Karya Nasional Etnobotani I. Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Perpustakaan Nasional RI
- Krisdianto dan Balfas, J. (2016). Struktur Anatomi dan Kualitas Serat Kayu dan Akar Gantung Beringin (*Ficus benjamina* Linn.). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 21(April), 21 (1): 13–19.
- Malau, R.A.P. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Ritual Pada Upacara Sipahasada Dan Sipahalima Pada Umat Parmalim Di Desa Hutatinggi Laguboti Kabupaten Toba Samosir. Skripsi, Universitas Negeri Medan, Medan
- Nasutioan, J., Riyanto. dan Chandra, R. (2020). Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba Di Sumatera Utara. *Media Konservasi*, 25(1), 98–102.
- Nurchayati, N. dan Ardiyansah, F. (2018). Etnobotani Tanaman Ritual Upacara Adat Kebo-Keboan Suku Using Di Desa Alas Malang Kabupaten

- Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi Dan Analisis Ke-1*, 12–27.
- Panggabean, C.R. dan Sibarani, R. (2022). Tradisi Sijagaron pada Upacara Kematian Saur Matua di Kabupaten Toba. *Journal of Language Development and Linguistics (JLDL)*. 1(1). 45-54.
- Plants of The Word, Keyscience, diakses tanggal 07 Oktober 2020 Pukul 16.09
- Plantamor. (2023). <http://www.plantamor.com/>
- Purba, O.H.S. dan Purba, E.F. (1997). *Migrasi Spontan Batak Toba (Marserak) Sebab, Motip, dan Akibat perpindahan penduduk dari dataran Tinggi Toba* (Edisi 1). Medan: CV. Manora.
- Purwanti., Miswan. dan Pitopang, R. (2017). Studi Etnobotani Pada Proses Ritual Adat Masyarakat Suku Saluan di Desa Pasokan Kabupaten Tojo Una-una. *Jurnal Biocelebes*, 11(1), 46–60.
- Rahimah, Hasanuddin. dan Djufri (2018). Kajian Etnobotani (Upacara Adat Suku Aceh di Provinsi Aceh). *Jurnal Biotik*, 6(1), 53–58.
- Ramadhani, L., Oktavianti, T., Adriani., Nafsiah., Sihite, R.J. dan Suwardi, A.B. (2021). Studi etnobotani ritual adat pernikahan suku tamiang di desa menanggini kabupaten aceh tamiang provinsi aceh. *BIOMA: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 80–92.
- Rismawati. (2011). Perkawinan dan Pertukaran Batak Toba (Sebuah Tinjauan Strukturalisme Antropologi). *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 03(02), 697–716.
- Sada, M. dan Jumari. (2018). Etnobotani Tumbuhan Upacara Adat Etnis Ngadha di Kecamatan Jerebu'u Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(2), 19–21.
- Sari, L.Y.S., Setiana, F.D. dan Setyawati, R. (2019). Etnobotani Tumbuhan Ritual Yang Digunakan Pada Upacara Jamasan Di Keraton Yogyakarta. *Bioma : Jurnal Biologi Makassar*, 4 (2), 99–106.
- Sembiring, E.F., Indriyanto. dan Duryat. (2015). Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Di Hutan Pendidikan Universitas Sumatera Utara Kawasan Taman Hutan Raya Tongkoh Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(2), 113-122.
- Silalahi, M., Nisyawati., Walujo, E.B., Supriatna, J. dan Mangunwardoyo, W. (2015). The local knowledge of medicinal plants trader and diversity of medicinal plants in the Kabanjahe traditional market, North Sumatra, Indonesia. *Journal of Ethnopharmacology*, 175(1), 432–443.
- Silalahi, M. (2020a). *Diktat etnobotani*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta Timur: Universitas Kristen Indonesia.
- Silalahi, M. (2020b). *Diktat etnobotani*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jakarta Timur: Universitas Kristen Indonesia.

- Simamora., T.T.H., Indriyanto. dan Afif. B. (2015). Identifikasi Jenis Liana Dan Tumbuhan Penopangnya Di Blok Perlindungan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(2), 31–42.
- Sinaga, J.N. dan Mauliadi. (2019). Identifikasi tumbuhan tingkat tinggi yang ditemukan di ruang terbuka hijau (RTH) Universitas Negeri Medan (UNIMED). *Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan*, 1(1), 203–206.
- Situmorang, I. M. dan Khair, B. A. (2016). ANTHROPOS : Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Eksistensi Ulos pada Upacara Kematian Sari matua pada Masyarakat Batak Toba. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 2(1), 76–90.
- Sugiyarto. (2017). Menyimak (Kembali) Integrasi Budaya di Tanah Batak Toba. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 1(1), 34-41.
- Steenis, C.G.G.V. (2017). *Flora*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Suryadarma. (2008). *Diktat kuliah Etnobotani* (Edisi 1). Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Suwahyono, S.W. (1992). Pengelolaan Data Etnobotani Indonesia. *Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI.
- Tindaon, R., Simatupang, G.R.L.L., Ganap, V. dan Haryono, T. (2016). Mangandung dalam Perkabungan Masyarakat Batak Toba. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(3), 131–139.
- Turner, N. (1988). The Importance of a Rose: Evaluating The Cultural Significance of Plants in Thompson and Lillooet Interior Salish. *Journal of American Anthropologist*, 90, 272–290.
- Wartika, Y., Yuniati, E., dan Pitopang, R. (2013). Kajian Etnobotani pada Masyarakat Adat Rongkong di Desa Rinding Allo Kecamatan Limbong Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. *Biocelbes*, 7(1), 48–60.
- Wiradnyana, K. (2017). Mereposisi Fungsi Menhir Dalam Tradisi Megalitik Batak Toba. *Berkala Arkeologi SANGKHAKALA*, 20(1), 33-47